

PERTANYAAN DAN JAWABAN DISKUSI
MATERI HAKIKAT BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

Kelompok 6 Psikologi Pendidikan :

1. Dita Maulida Cahyani (1401419290)
2. Sayyidatus Sholihah (1401419306)
3. Nur Faridatus Solehah (1401419324)
4. Tri Wahyu Subekti (4401419071)

PERTANYAAN 1

Saya Fauziyah Candra Nirmala (1601419084) Perwakilan kelompok 1.

Salah satu langkah dalam proses pembelajaran adalah memilih atau mengembangkan aktivitas kelas sesuai dengan topik yang dipelajari. Izin bertanya, bagaimana cara mengefektifkan aktivitas pembelajaran di dalam kelas agar mencapai keberhasilan pembelajaran?

JAWABAN :

Saya Sayyidatus Sholihah (1401419306) Perwakilan kelompok 6 izin menjawab pertanyaan Fauziyah Candra

Cara mengefektifkan aktivitas pembelajaran di dalam kelas agar mencapai keberhasilan pembelajaran, merupakan hal yang berkaitan dengan memaksimalkan pengelolaan kelas, yaitu

- a. Meningkatkan Partisipasi Siswa Secara Aktif dalam Kelas
- b. Memelihara Keterlibatan Siswa dalam Proses Belajar-menagajar
- c. Menjadi Motivator bagi Siswa
- d. Membuat PembelajaranMenarik Minat dan Perhatian Siswa
- e. Menyiapkan dan Menggunakan Berbagai Media yang relevan dalam Pembelajaran.

PERTANYAAN 2

Ira Zulvia W (5402419020) Perwakilan kelompok 2

Izin bertanya. Apa saja tujuan belajar siswa, dan apakah tujuan belajar akan tercapai jika tenaga pengajar tidak mempelajari psikologi pendidikan?

JAWABAN :

Saya Sayyidatus Sholihah (1401419306) Perwakilan kelompok 6 izin menjawab pertanyaan Ira Zulvia

Menurut saya tujuan belajar bisa jadi tidak tercapai jika pengajar tidak mempelajari Psikologi Pendidikan, hal ini dikarenakan psikologi pendidikan penting bagi seorang guru agar tercipta kondisi belajar yang menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

PERTANYAAN 3

Farikha Maghfiroh (1401419287) Perwakilan kelompok 3

izin bertanya, Didalam ppt dijelaskan ada beberapa komponen pembelajaran, salah satunya yaitu metode, metode seperti apa yang cocok untuk pembelajaran di SD kelas tinggi?

JAWABAN :

Saya Sayyidatus Sholihah (1401419306) Perwakilan kelompok 6 izin menjawab pertanyaan Farikha Maghfiroh

Menurut saya metode pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran SD kelas tinggi adalah sesuai dengan mata pelajaran yang dibelajarkan, hal ini tidak lantas terpaku pada satu metode saja, misalnya saat mapel IPA kelas 5 Tema sekian dan pembelajaran sekian menyesuaikan dengan apa yang akan dibahas.

PERTANYAAN 4

Ika Heny Setyaningrum (1401419286) perwakilan kelompok 4

Izin bertanya, apa saja ruang lingkup dalam hakikat belajar dan pembelajaran?

JAWABAN :

Saya Tri Wahyu Subekti (4401419701) perwakilan kelompok 6 izin menjawab pertanyaan Ika Heny Setyaningrum

Psikologi belajar memiliki ruang lingkup yang secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga pokok bahasan, yaitu masalah belajar, proses belajar dan situasi belajar. Berikut uraian-uraian mengenai hal tersebut :

1. Pokok Bahasan Mengenai Belajar

Ada beberapa pokok bahasan mengenai belajar yaitu :

a. Teori-teori belajar

- b. Prinsip-prinsip belajar
- c. Hakikat belajar
- d. Jenis-jenis belajar
- e. Aktifitas-aktifitas belajar
- f. Teknik belajar efektif
- g. Karakteristik perubahan hasil belajar
- h. Manifestasi perilaku belajar
- i. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

2. Pokok Bahasan Mengenai Proses Belajar

Berikut ini pokok bahasan mengenai proses belajar yaitu :

- a. Tahapan perbuatan belajar
- b. Perubahan-perubahan jiwa yang terjadi selama belajar
- c. Pengaruh pengalaman belajar terhadap perilaku individu
- d. Pengaruh motifasi terhadap perilaku belajar
- e. Signifikansi perbedaan individual dalam kecepatan memproses kesan dan keterbatasan kapasitas individu dalam belajar
- f. Masalah proses lupa dan kemampuan individu memproses perolehannya melalui transfer belajar.

3. Pokok Bahasan Mengenai Situasi Belajar

Adapun pokok bahasan mengenai situasi belajar yaitu :

- a. Suasana dan keadaan lingkungan fisik
- b. Suasana dan keadaan lingkungan non fisik
- c. Suasana dan keadaan lingkungan sosial
- d. Suasana dan keadaan lingkungan non sosial

Secara singkat, menurut Slameto strategi pembelajaran mencakup 8 unsur perencanaan tentang:

1. Komponen sistem yaitu guru/dosen, siswa/mahasiswa baik dalam ikatan kelas, kelompok maupun perorangan yang akan terlibat dalam kegiatan belajar mengajar telah disiapkan,
2. Jadwal pelaksanaan , format dan lama kegiatan telah disiapkan,
3. Tugas-tugas belajar yang akan dipelajari dan yang telah diidentifikasi,
4. Materi/bahan belajar, alat pelajaran dan alat bantu mengajar yang disiapkan dan diatur,
5. Masukan dan karakteristik siswa yang telah diidentifikasi,
6. Bahan pengait yang telah direncanakan,
7. Metode dan teknik penyajian telah dipilih, misalnya ceramah, diskusi dan lain sebagainya, dan
8. Media yang akan digunakan. (Slameto, 1991: 91-92)

PERTANYAAN 5

Dyah Purwaningsih (1401419301) perwakilan kelompok 5

izin bertanya, Pengulangan merupakan salah satu prinsip belajar. Bagaimana perlunya pengulangan dalam pembelajaran ? Apakah dengan pengulangan tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien ?

JAWABAN :

Saya Tri Wahyu Subekti (4401419701) perwakilan kelompok 6 izin menjawab pertanyaan Dyah Purwaningsih

Pengulangan dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, guru menyampaikan hal yang sama dengan cara yang sama pada waktu yang berbeda. Kedua, guru menyampaikan hal yang sama dengan teknik yang berbeda dalam satu waktu. Keduanya bisa diterapkan dengan tidak mengubah substansi dari materi pembelajaran yang sebenarnya. Melalui pengulangan, siswa akan memiliki pemahaman yang baik dan mendalam. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak lagi mudah lupa terhadap apa yang telah mereka pelajari. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan nilai uji kompetensi yang melampaui KKM. Ternyata pengulangan mempunyai kekuatan yang luar biasa. Walaupun tergolong sebagai metode konvensional tetapi pengulangan tidak seharusnya dilecehkan atau bahkan ditinggalkan.

PERTANYAAN 6

Karin Nina Syaharani (1401419297) Perwakilan kelompok 7

Salah satu jenis belajar yaitu belajar abstrak. Mengapa bisa dikatakan abstrak dan bagaimana cara pengajarannya?

JAWABAN :

Saya Tri Wahyu Subekti (4401419701) perwakilan kelompok 6 izin menjawab pertanyaan Karin Nina Syaharani

Belajar abstrak pada dasarnya adalah belajar dengan menggunakan suatu cara “ cara berpikir abstrak. Tujuannya yaitu untuk memperoleh suatu pemahaman serta pemecahan yang tidak nyata. Dalam mempelajari suatu hal “ hal yang abstrak peranan akal atau rasio sangatlah penting. Begitu pula dengan penguasaan atas suatu prinsip “ prinsip dan konsep “ konsep. Termasuk dalam jenis ini, Contohnya, belajar tauhid, astronomi, kosmografi, kimia, dan matematika.

PERTANYAAN 7

Silvia Rahmawati (1401419303) Perwakilan kelompok 8

izin bertanya, Jelaskan strategi yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keterlibatan langsung peserta didik dalam suatu proses pembelajaran!

JAWABAN :

Saya Nur Faridatus Solehah (1401419324) Perwakilan kelompok 6 izin menjawab pertanyaan Silvia Rahmawati

Strategi yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keterlibatan langsung peserta didik dalam suatu proses pembelajaran!

1. Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI)

Strategi Pembelajaran Inquiry (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang ditanyakan. Proses berpikir ini biasa dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.

2. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berpikir siswa. Dalam pembelajaran ini materi pelajaran tidak disajikan begitu saja kepada siswa, akan tetapi siswa dibimbing untuk proses menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa.

Model strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaahan fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajarkan

3. Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK)

Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

4. Strategi Pembelajaran Kontekstual (CTL)

Strategi pembelajaran kontekstual/Contextual teaching and learning (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

PERTANYAAN 8

Mulya Ningsih (1401419304) perwakilan kelompok 9

Mengapa dalam prinsip-prinsip belajar dijelaskan bahwa tanggungjawab dan serta kepercayaan penuh terhadap siswa dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar?

JAWABAN :

Saya Nur Faridatus Solehah (1401419324) Perwakilan kelompok 6 izin menjawab pertanyaan Silvia Mulya Ningsih

Karena agar siswa memiliki gambaran tentang diri siswa yang lebih positif. Ketika siswa diberikan kepercayaan oleh guru, siswa tentunya merasa dirinya mampu dan ia akan bisa lebih percaya diri. Dan rasa tanggung jawab pada diri siswa akan muncul. Sehingga siswa akan cenderung menilai diri mereka sebagai seorang yang mampu berprestasi dalam belajar.

PERTANYAAN 9

Kusuma Wijayanti (1401419295) Perwakilan kelompok 10

Dikatakan bahwa perubahan terjadi karena latihan dan pengalaman, bukan karena pertumbuhan mengapa demikian? bukankah pertumbuhan juga mempengaruhi? Jelaskan!

JAWABAN :

Saya Nur Faridatus Solehah (1401419324) Perwakilan kelompok 6 izin menjawab pertanyaan Kusuma Wijayanti

Manusia pada dasarnya selalu tumbuh disetiap waktunya, dan pertumbuhan manusia mempengaruhi perubahan secara fisik bukan tingkah laku. Manusia akan mengalami perubahan tingkah laku hanya ketika ia pernah mengalami atau memiliki pengalaman yang bisa ia ambil pembelajarannya untuk dapat mengubahnya menjadi lebih baik lagi kedepannya.

PERTANYAAN 10

Latifah Nur Baeti (1401419294) Perwakilan kelompok 11

Pembelajaran sebagai sistem terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisir, salah satu komponen tersebut adalah belajar mengajar. Bagaimana proses belajar mengajar dapat dilakukannya dengan optimal ?

JAWABAN :

Saya Dita Maulida Cahyani (1401419290) perwakilan dari kelompok 6 izin menjawab pertanyaan Latifah Nur Baeti

Kegiatan belajar mengajar atau yang dewasa ini disebut dengan proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas peserta didik baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan bisa mencapai hasil optimal maka perlu dilakukan langkah strategis sebagai berikut:

1. Awali proses pembelajaran dengan membangun komitmen bersama (kontrak belajar).
2. Kembangkan persepsi yang benar mengenai materi yang dikaji (concept map).
3. Lakukan on the spot assessment, yang mencakup pelajari perilaku, sikap, pengetahuan, dan pengalaman peserta didik.
4. Lakukan immediate learning involvement: menciptakan perhatian dan minat awal pada mata pelajaran, pokok bahasan, atau materi yang dikaji.
5. Lakukan team building untuk membantu para peserta didik menjadi lebih terbiasa satu sama lain sekaligus menciptakan semangat kerjasama dan interdependensi (reciprocity). Reciprocity merupakan suatu kebutuhan manusia yang dalam untuk merespon orang lain dan secara bersama-sama dengan mereka terlibat dalam mencapai tujuan. Reciprocity juga merupakan sumber motivasi yang memperlancar mengalirnya stimulasi untuk belajar.
6. Kembangkan situasi pembangkit motivasi seperti tidak melulu siswa mendengarkan materi namun siswa diajak refresh dengan menyanyi atau tebak-tebakan.

Dengan pemerapan keenam langkah strategis diatas, diharapkan proses pembelajaran akan berjalan dengan baik sehingga hasil atau tujuan yang dikehendaki dapat dicapai secara optimal.

PERTANYAAN 11

Pramaisheilla Ninda Karisa (1401419307) perwakilan kelompok 12.

Bagaimanakah peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga dapat menstimulus kreativitas peserta didik dalam proses belajar?

JAWABAN :

Saya Dita Maulida Cahyani (1401419290) perwakilan dari kelompok 6 izin menjawab pertanyaan Pramaisheilla Ninda Karisa

Di sekolah, guru hendaknya menjadi fasilitator yang mana membantu siswa- siswanya dalam proses menemukan dan pengembangan dirinya. Dalam menemukan dan mengembangkan kreativitas para siswa, hendaknya seorang guru perlu memahami beberapa hal, seperti apa itu kreativitas, perkembangan psikologis siswa, metode/hal-hal apa saja yang dapat digunakan secara efektif sehingga kemampuan kreativitas para siswa dapat berkembang, dan lain sebagainya.

Guru juga perlu memahami bahwa masing-masing siswa memiliki potensi kreativitas yang berbeda-beda berdasarkan proses-proses psikologis yang melatarbelakanginya. Oleh karena itu, sekolah, khususnya guru dapat menjadi faktor pendukung atau faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas siswa. guru juga perlu memperhatikan strategi mengajar dalam meningkatkan kreativitas siswa. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kreativitas siswa, antara lain: Pertama, memberikan kesempatan pada siswa untuk memilih topik atau kegiatan apa yang akan dilakukannya dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Kedua, perlu melibatkan siswa dalam memberikan penilaian atas hasil kerjanya. Ketiga, guru memberikan hadiah yang bersifat intangible (non materi) seperti kata penghargaan, senyuman atau anggukan saat siswa berhasil menyelesaikan suatu permasalahan.

PERTANYAAN 12

Robian (5401419006) Perwakilan kelompok 13

izin bertanya terkait dengan proses pembelajaran. Seperti apakah pembelajaran yang efektif dilakukan di daerah 3T (tertinggal, terdepan dan terluar)?

JAWABAN :

Saya Dita Maulida Cahyani (1401419290) perwakilan dari kelompok 6 izin menjawab pertanyaan Robian

Berada di daerah yang terluar, terdepan dan tertinggal (3T) banyak sekali tantangannya. Tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Sering sekolah belum teraliri listrik, letaknya jauh dari kampung penduduk, belum terkoneksi internet, dan jaringan telpon. Namun semua tantangan

seperti itu tidak menyurutkan para guru yang berkiprah di daerah seperti ini untuk konsisten menerapkan pembelajaran modern yang menyenangkan, yang mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa, mampu bekerja sama dalam tim, dan kritis. Model pembelajaran yang dikenal dengan nama pembelajaran aktif. Pembelajaran ini dapat didukung dengan adanya alat peraga sederhana karena tidak mungkin dalam kondisi 3T dapat mendapatkan alat peraga yang bagus.